

ABSTRAK

Nur Hidayah (1911010042) Pelaksanaan Layanan Konseling Dengan Teknik *Behavior Contract* Pada Perilaku Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 1 Kudus.

Penelitian ini membahas mengenai Pelaksanaan Layanan Konseling Dengan Teknik *Behavior Contract* Pada Perilaku Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 1 Kudus. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pelaksanaan pemberian layanan konseling dengan teknik *behavior contract* pada perilaku peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Kudus, mengetahui hasil pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik *behavior contract* pada perilaku peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Kudus, Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan konseling dengan teknik *behavior contract* Pada Perilaku Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 1 Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *Field Reaserch* yang mana mengharuskan peneliti terjun langsung dilapangan untuk memperoleh data. Subyek penelitiannya adalah Kepala Sekolah, Guru BK, Wali Kelas dan tiga siswa. Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, adapun metode analisisnyamenggunakan Miles dan Huberman.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan diperoleh hasil bahwa 1). pelaksanaan pemberian layanan konseling dengan pendekatan *Behaviour Contract* yaitu dengan membawa anak yang memiliki masalah dalam perilaku negatif maupun positif ke ruangan BK untuk mendapatkan konseling, konseling tersebut dilakukan saat pada jam pelajaran, adapun pertemuan yang dilakukan adalah 4 kali untuk melihat progress dalam layanan tersebut, pada awal kegiatan tersebut guru BK akan membuat suasana yang nyaman untuk peserta didik agar mau terbuka tentang dirinya, lalu guru BK memberikan pemahaman terhadap peserta didik lalu di buatkanlah program dengan menggunakan *Behaviour Contract*, setelah program dijalankan akan dilakukan evaluasi untuk melihat hasilnya. 2). hasil yang diperoleh dari penerapan konseling dengan *Behaviour Contract* tersebut adalah siswa menjadi lebih baik dari perilaku sebelumnya dengan kegiatan yang dilakukan disekolah tidak hanya datang tepat waktu namun siswa juga mulai aktif dalam pembelajaran dan ikut dalam mengembangkan kemampuan untuk meraih citi-cita yang ingin di wujudkan. 3). faktor pendukung pada pelaksanaan BK dengan *Behaviour Contract* yaitu pertama, kerjasama dari berbagai pihak baik sekolah, guru, tenaga pendidikan dan juga siswa dalam pelaksanaan program tersebut, kedua, suasana yang professional pada saat pelaksanaan bimbingan konseling tersebut sangat menjunjung tinggi kode etik dalam pelaksanaan konseling. Faktor penghambat pada pelaksanaan BK dengan *Behaviour Contract* yaitu terkadang siswa memberikan alasan yang tidak jujur atau tidak sebenarnya dan membutuhkan waktu yang tidak sedikit dalam pelaksanaan program tersebut .

Kata Kunci: *Behaviour Contract*, Layanan, Konseling Behavioral, Perilaku